SISTER SCHOOL REPORT Q2 2021

HAFECS
Nurturing Mind, Enriching Knowledge

Email: hafecs.research@gmail.com
Website: hafecs.id
Alamat: Jl. Trans Kalimantan KM. 12 Sungai lumbah, Kecamatan Alalak, Kabupaten Barito Kuala, 70582

SISTER SCHOOL REPORT Q2 2021

Penulis:

HAFECS Research & Publication

Penyella Naskah:

Sauqina, S.Pd., M.A.

Miranti Diah Prastika, S.Pd.

Desain Sampul:

Miranti Diah Prastika, S.Pd.

Penerbit:

HAFECS Press

Jl. Brigjen Hasan Basri, Handil Bakti, Ray V, Alalak

Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan 70581

Terbit pertama kali tahun 2021

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang

Dilarang memperbanyak buku sebagian atau seluruh buku tanpa izin tertulis dari penerbit

KATA PENGANTAR

Semakin pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini telah mengubah banyak hal yang telah biasa kita lakukan menjadi sedemikian cepat dan mudah, terlebih di bidang komunikasi. Hubungan kerjasama yang dibangun dengan berbagai pihak terasa lebih dekat dan bisa dilaksanakan dalam waktu yang singkat. Arus informasi yang sedemikian cepatnya sangat membantu proses transformasi pendidikan di Indonesia apabila bisa dikelola dengan baik. Demikian halnya yang bisa dilakukan oleh setiap satuan pendidikan dalam menjalin kerjasama dengan institusi atau sekolah di daerah lain atau di luar negeri.

Kemudahan mengakses informasi inilah yang saat ini bisa menjadi alat utama dalam menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga yang ada. Kerjasama yang dibangun tentu sebuah kerjasama yang pada akhirnya akan menghasilkan sesuatu yang positif bagi semua pihak yang terkait. Kesempatan untuk berpartisipasi dalam menjalin kerjasama dengan sekolah lain juga sangat terbuka pada era sekarang ini. Kerjasama berdasarkan keinginan untuk mempelajari lebih lanjut tentang suatu metode terbarukan juga bisa dilaksanakan melalui berbagai program kegiatan.

Kegiatan yang sangat baik untuk dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan pihak – pihak yang berhubungan erat dengan proses pendidikan di sekolah sekaligus bisa dijadikan sebagai *benchmark* bagi peningkatan kualitas pendidikan di sekolah adalah *Sister School Program*. Program Sister School ini sudah dilaksanakan di beberapa sekolah binaan Yayasan Hasnur Centre (TK-PAUDIT An-Nur dan SDIT An Nur) maupun sekolah di luar Yayasan yang telah melakukan kerjasama. Dengan berbagai macam kegiatannya sesuai dengan kesepakatan yang telah disusun bersama dalam bentuk nota kesepahaman. Sister School merupakan kegiatan pelatihan dan pembinaan yang dilakukan oleh HAFECS kepada sekolah - sekolah dijenjang SD, SMP dan SMA yang berada di wilayah Kalimantan Selatan dalam rangka menjalin kerjasama untuk meningkatkan kompetensi pengajar, memberikan penyegaran terhadap metode-metode pembelajaran inovatif di kelas serta meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi.

Melalui program ini, kami berharap bahwa motode pengajaran yang telah dikembangkan dapat diimplementasikan secara menyeluruh oleh seluruh pihak, sehingga dapat tercipta iklim pembelajaran yang mampu membuat siswa dan guru dapat terus menikmati pembelajaran yang berkualitas.

Banjarmasin, 23 Juni 2021
Deputy Director Research & Development HAFECS

Danang Bagus Yudistira, S.SI., M.SC

ABOUT HRP

HRP (*HAFECS Research & Publication*) adalah lembaga riset independen yang berdiri dibawah naungan Yayasan Hasnur Centre. HRP menjadi bagian integral dari HAFECS (*Highly Functioning Education Consulting Services*) dalam usaha menyajikan riset-riset berkualitas dan terbarukan terutama yang berfokus pada bidang pendidikan. HRP terbentuk atas semangat HAFECS dalam mewujudkan percepatan transformasi pendidikan Indonesia melalui perbaikan kualitas pengajaran dan pembelajaran serta peningkatan kompetensi guru di Indonesia. Dengan adanya HRP, maka diharapkan muncul banyak temuan serta inovasi yang terbukti secara empiris yang dapat diterima dengan baik oleh lingkungan pendidikan yang lebih luas.

MEET OUR TEAM

Deputy Director Research & Development of HAFECS	: Danang Bagus Yudistira, S.Si., M.Sc.
Head of HRP	: Sauqina, S.Pd., M.A.
Staff of HRP	: Miranti Diah Prastika, S.Pd.

CONTACT US

E-mail	: hrp@hasnurcentre.org
Website	: hafecs.id/hrp

ABOUT HAFECS

HAFECS (*Highly Functioning Education Consulting Services*) merupakan lembaga yang mendorong transformasi pendidikan Indonesia melalui peningkatan kompetensi pengajaran para guru secara terstruktur dan terukur. Proses pengukuran dilakukan saat perencanaan, pelaksanaan dan pasca pengajaran. Kekuatan utama metode yang dikembangkan HAFECS ini adalah adanya pengukuran pada 4 tahap refleksi: Afeksi Perilaku, Keterlibatan, dan Pemahaman siswa saat guru sedang membawakan proses pengajaran. Hal tersebut ditinjau dari berbagai metode yang dikumpulkan dan akhirnya dituangkan oleh HAFECS menjadi TMF (Teaching Mastery Framework).

MEET OUR SISTER SCHOOL TEAM

Director of HAFECS : Dr. Zulfikar Alimuddin, B.Eng., MM.
Chief of Sister School Program : Danang Bagus Yudistira, S.Si., M.Sc.
Executive Manager of Sister School Program : Miranti Diah Prastika, S.Pd.
Trainers :
1. Dr. Zulfikar Alimuddin, B.Eng., MM.
2. Danang Bagus Yudistira, S.Si., M.Sc.
3. Yudhistira Abdi Atmanegara, S.Si.
4. Ubaidillah, S.Pd.
5. Taufik Hidayat, S.Si.
6. Dhea Amanda, S.Si.
7. Randi Ahmad Irwanto, S.Pd.
8. Rijali Riyadi, S.Pd.
9. Kurniawan, S.T.

OUR CONTACT

E-mail : hafecs@hasnurcentre.org
Website : hafecs.id
Instagram : hafecs.id
Facebook : hafecs.id
LinkedIn : HAFECS
Telegram : HAFECS INDONESIA

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ____ iii
ABOUT HRP ____ v
ABOUT HAFECS ____ vi
DAFTAR ISI ____ vii
DAFTAR GAMBAR ____ viii
DAFTAR TABEL ____ ix
A. PENGENALAN sister school ____ Error! Bookmark not defined.
Sekilas Tentang Sister School ____ Error! Bookmark not defined.
Sistematika Program Sister School ____ Error! Bookmark not defined.
B. PARTISIPAN PROGRAM ____ Error! Bookmark not defined.
Sekolah yang berpartisipasi ____ Error! Bookmark not defined.
Jumlah Peserta ____ Error! Bookmark not defined.
Testimoni Peserta ____ 12
C. Evaluasi pelaksanaan ____ Error! Bookmark not defined.
Kehadiran ____ 14
Rekapitulasi Penugasan ____ 15
D. HASIL LITERASI NUMERASI DAN TMF ____ Error! Bookmark not defined.
Literasi ____ Error! Bookmark not defined.
Numerasi ____ 20
E. REFLEKSI LITERASI NUMERASI DAN TMF ____ Error! Bookmark not defined.
F. PENUTUP ____ 27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Alur Seleksi Peserta Program Sister School 3
Gambar 2. Teaching Mastery Framework HAFECS 5
Gambar 3. Jumlah Partisipan Program Sister School 9
Gambar 4. Grafik kehadiran Peserta Q1-Q2 14
Gambar 5. Grafik Penugasan Peserta Q1-Q2 15
Gambar 6. Grafik Skor Literasi Guru PQ1-Q2 18
Gambar 7. Grafik Persentase Aspek Kognitif Guru 19
Gambar 8. Grafik Persentase Aspek Konten 20
Gambar 9. Grafik Nilai Rerata Numerasi Guru QP1-Q2 21
Gambar 10. Grafik Persentase Aspek Kognitif 22
Gambar 11. Grafik Persentase Aspek Konten 23

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Timeline Seleksi Program Sister School _____ **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 2. Jadwal Kegiatan _____ 4
Tabel 3. Rincian Materi Modul *Teaching Scenario* _____ 5
Tabel 4. Rincian Materi Modul Lesson Plan _____ 6
Tabel 5. Tingkatan Instrumen _____ 7
Tabel 6. Aspek Kognitif dan Konten AKM _____ 7
Tabel 7. Skor Literasi Guru _____ 18
Tabel 8. Skor Aspek Kognitif _____ 19
Tabel 9. Skor Aspek Konten _____ 19
Tabel 10. Skor Numerasi Guru _____ 21
Tabel 11. Persentase Aspek Kognitif _____ 22
Tabel 12. Persentase Aspek Konten _____ 23

PENGENALAN PROGRAM SISTER SCHOOL

A. PENGENALAN SISTER SCHOOL

Sekilas Tentang Sister School

Sister School merupakan salah satu program gagasan HAFECS (*Highly Functioning Education Consulting Services*) yang diselenggarakan dengan tujuan untuk mendampingi dan membina sekolah yang ingin meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas melalui peningkatan kualitas pengajaran guru. Selain memberikan pelatihan intensif bagi para guru, program ini juga memberikan dana bantuan dengan total sebesar 350 juta rupiah dan dua pertiga dari dana tersebut digunakan untuk tunjangan guru.

Proses pendaftaran telah dibuka sejak Maret 2019, dengan total sekolah yang mendaftar sebanyak 30 sekolah yang tersebar dari tingkat SD hingga SMA di beberapa wilayah di Kalimantan Selatan. Kemudian beberapa sekolah tersebut di seleksi melalui beberapa tahap hingga terpilih 3 sekolah yang memperoleh nilai tertinggi. 3 sekolah tersebut masing-masing mendapatkan *grant*.

Program *sister school* diadakan selama jangka waktu 1 tahun dengan pembagian kegiatan menjadi 4 kuartal. Satu kuartal terdiri dari 3 bulan dimana selama satu kuartal seluruh peserta akan dipantau kehadiran, penugasan serta progress pembelajaran melalui *Learning Management System* (LMS) Sister School HAFECS (sischo.hafecs.id).

Sistematika Seleksi

1. Persyaratan Keikutsertaan Program

1) Sekolah berlokasi di Kalimantan Selatan.
2) Mengisi formulir pendaftaran dan melengkapi dokumen syarat pendaftaran.
3) Setiap guru mengikuti serangkaian asesmen yakni: UKG, UAT, UPCK, dan perekaman kegiatan pengajaran di kelas.
4) Minimal 50% guru di sekolah yang mendaftar berusia di bawah 30 tahun.

2. Timeline Seleksi Program

Tabel 1 Timeline Seleksi Program Sister School

No	Kegiatan	Timeline
1.	Sosialisasi & Pendaftaran	15 Maret 2019 – 31 Agustus 2019
2.	Proses Seleksi	1 September 2019 – 31 Oktober 2019
3.	Pengumuman Sekolah Penerima Program	1 November 2019
4.	Penandatanganan MOU antara HAFECS dengan Sekolah Penerima Program Sister School	11 Juli 2020

5.	Akhir Program	11 Juli 2021

3. Proses Seleksi Guru untuk Sister School

Setiap guru akan mengikuti serangkaian asesmen seperti berikut dan setiap item dalam syarat pendaftaran bersifat wajib untuk dipenuhi oleh peserta yang mendaftar program Sister School. Adapun tahapan seleksi yang harus dilalui oleh para calon peserta program sister school seperti bagan berikut.

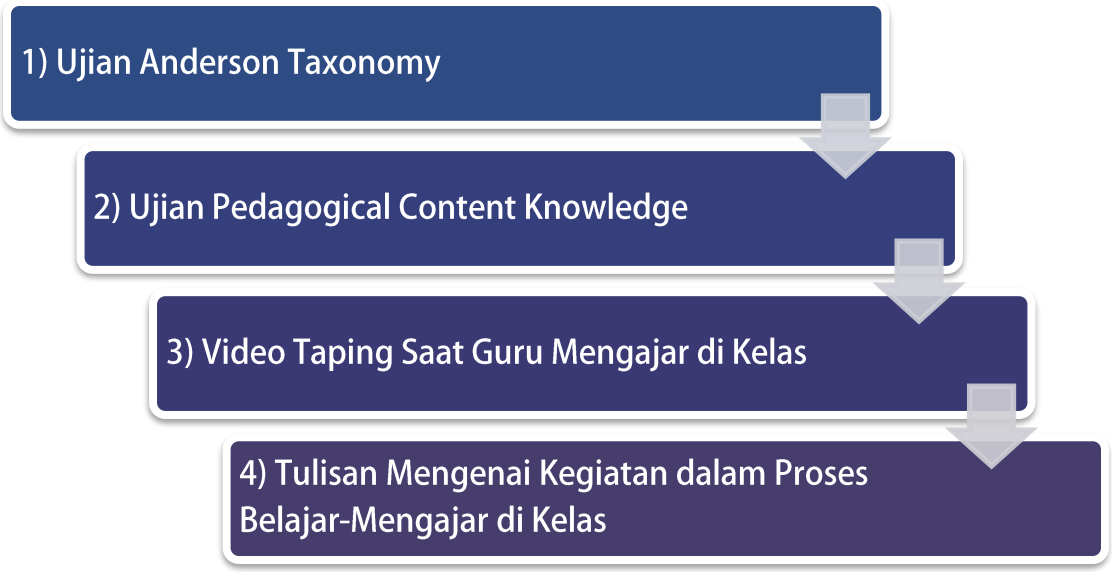

Gambar 1 Bagan Alur Seleksi Peserta Program Sister School

Melalui proses seleksi ini, dipiliih tiga sekolah. Sekolah yang dipilih yakni: SDN Sungai Andai 3, SMPN 5 Alalak, SMK 1 Wikrama Banjarmasin.

Sistematika Program Sister School

Setelah tiga sekolah terpilih sebagai Sister School, kemudian rangkaian kegiatan Sister School dimulai. Selain tiga sekolah tersebut, 4 sekolah lain yang berada dibawah naungan Yayasan Hasnur Group juga mengikuti kegiatan Sister School, yakni SMP dan SMA GIBS dan SDIT dan TKIT Annur. Terdapat total 7 sekolah yang mengikuti program Sister School. Bedanya, empat sekolah ini tidak menerima dana pembinaan.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan dalam Program Sister School meliputi 3 jenis: yakni 1. Pelatihan Teaching Mastery Framework; 2. *Leadership Coaching* untuk kepala sekolah; dan 3. Tes Literasi dan Numerasi Guru dan Siswa.

Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan jadwal sebagai berikut:

Tabel 2 Jadwal Kegiatan

No.	Kegiatan	Oktober				November					Desember				Februari			
	(minggu)	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4
Teaching Scenario																		
A	**TES LITNUM GURU**																	
1	Introduction to Teaching Scenario																	
2	Definition Parts of teaching Scenerio																	
3	Learning Objectives																	
4	Learning Activities																	
5	Learning Assessment																	
Lessons Plans																		
1	Introduction of Lessons Plans																	
2	Aspek 1-5																	
3	Aspek 6-8																	
4	Aspek 9 & 10 (antisipasi dan mitigasi)																	
5	Aspek 11-13																	
B	**TES LITNUM GURU II**																	

1. Pelatihan *Teaching Mastery Framework* (TMF)

TMF merupakan sebuah framework yang didesain dan dikembangkan oleh Dr. (Cand) Zulfikar Alimudin, B.Eng., MM bersama dengan Tim HAFECS dan Global Islamic Boarding School (GIBS). TMF terdiri dari 8 jenis aspek yaitu, *Pedagogical Content Knowledge, Higher Order Thingking Skill, Lesson Plan, Teaching Tactics, Classroom Management, Soft Skill, Teaching Scenario & Teaching Grading.* Seluruh aspek-aspek tersebut dikelompokkan ke dalam 3 bagian besar yaitu *Planning, Execution & Evaluation.*

Melalui TMF, HAFECS memiliki asa dan optimisme tinggi dapat mendorong percepatan transformasi pendidikan di Indonesia. Program Sister School terlaksana sejak 14 Juli 2020 – 14 Juli 2021, dimana hingga saat ini sudah terlewati 2 kuartal (6 bulan). Seluruh aspek TMF akan dilatihkan secara terstruktur dan mendetail kepada para peserta melalui kegiatan webinar via *Zoom Meeting*. Adapun kegiatan webinar dilaksanakan setiap satu (1) kali dalam satu minggunya.

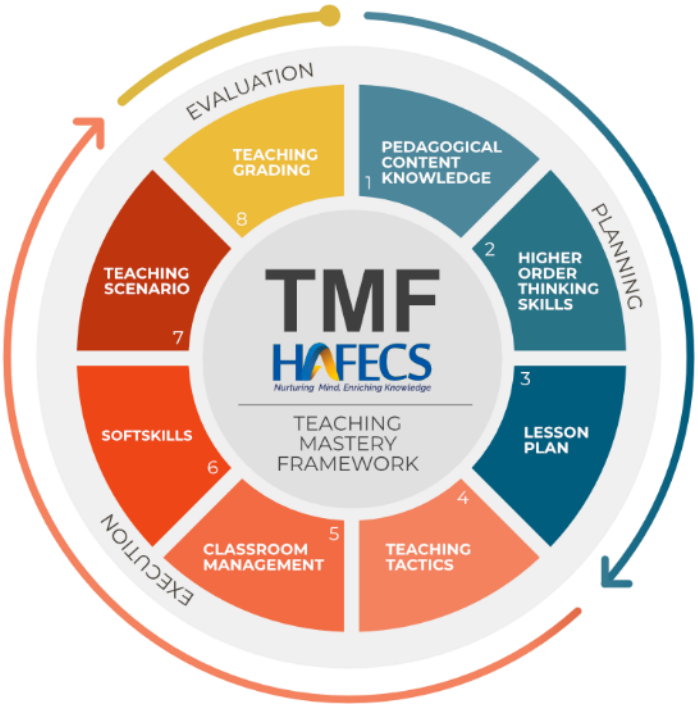

Gambar 2. *Teaching Mastery Framework* HAFECS

Selain memperoleh materi melalui pelatihan, peserta juga diberikan penugasan guna mengetahui tingkat pemahaman terhadap materi yang telah disampaikan. Tugas yang diberikan berupa tugas tertulis (mingguan), tugas video praktik pengajaran (diawal dan akhir kuartal), dan tugas membuat Lesson Plan (diakhir kuartal).

Selama kuartal pertama, peserta telah mengikuti pelatihan Modul Teaching Scenario dan Lesson Plan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3 Rincian Materi Modul Teaching Scenario

Tanggal Kegiatan	Materi	Trainer	Co-Trainer
12 Oktober 2020	Introduction to Teaching Scenario	Dhea Amanda, S.Si	
19 Oktober 2020	Definition Parts of teaching Scenario	Taufik Hidayat, S.Si	Denatasa Permatasari, S.Pd, M.Ed
27 Oktober 2020	Learning Objectives	Randi Ahmad Irwanto, S.Pd	Widhi Astusti, S.Pd
2 November 2020	Learning Activities	Yudhistira Abdi Atmanegara, S.Si	Kurniawan, S.T
11 November 2020	Learning Assessment	Taufik Hidayat, S.Si	

Tabel 4 Rincian Materi Modul Lesson Plan

Tanggal Kegiatan	Materi	Trainer	Co-Trainer
16 November 2020	Introduction to Lesson Plan	Dhea Amanda, S.Si	
23 November 2020	Aspek 1-5	Taufik Hidayat, S.Si	Hafizah Fikriah Waskan, S.Pd
30 November 2020	Aspek 6-8	Dhea Amanda, S.Si	Hanafi,S.TH.I, MA
8 Desember 2020	Antisipasi dan Mitigasi	Randi Ahmad Irwanto, S.Pd	Widhi Astuti, S,Pd
15 Desember 2020	Aspek 13-15	Taufik Hidayat, S.Si	

2. Leadership Coaching untuk Kepala Sekolah

Leadership coaching merupakan kegiatan pendampingan dan pembekalan bagi kepala sekolah beserta jajarannya guna mengembangkan keterampilan baik dalam aspek manajerial maupun kepemimpinan di sekolah. Melalui kegiatan ini, diharapkan kepala sekolah dapat mengidentifikasi masalah di sekolah mereka dan menyusun solusi mereka sendiri. Selain itu, para kepala sekolah diharapkan mampu mengelola serta memberdayakan sumber daya manusia serta sumber daya lainnya guna mencapai tujuan sekolah.

3. Tes Literasi dan Numerasi untuk Guru dan Siswa

Tes Literasi dan Numerasi untuk Guru dan Siswa merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam program *Sister School*. Tes ini dilakukan untuk mengambil *snapshot* kondisi literasi dan numerasi guru dan siswa di tujuh sekolah. Pengambilan data ini ditetapkan seiring dengan kebijakan baru Kemendikbud yang mengganti Ujian Nasional menjadi uji Literasi dan Numerasi (yang kemudian diperkenalkan dengan nama AKM).

Terdapat 2 kelompok instrumen yang digunakan dalam tes ini: 1 set instrument yang digunakan untuk menguji literasi dan numerasi guru dan 4 set instrument yang digunakan untuk menguji literasi dan numerasi siswa.

Instrumen Literasi dan Numerasi guru dikembangkan dengan mengadaptasi soal-soal PISA 2008 serta disesuaikan dengan rubrik Asesmen Komepetensi Minimum (AKM) milik Kemendikbud. Kami mengelompokkan kemampuan guru berdasarkan skor akhir yang bisa dijawab guru, dan menjadikan skor tersebut untuk menentukan gain score guru selama mengikuti program sister school

Data Literasi dan Numerasi guru yang diambil adalah merupakan data populasi. Tes dilaksanakan secara daring menggunakan google form di lokasi yang tidak ditentukan. Diberikan waktu sebanyak 1 jam bagi guru untuk menjawab pertanyaan tersebut.

Instrumen Literasi dan Numerasi siswa dikembangkan dengan mengadaptasi soal-soal NAPLAN. Terdapat masing-masing 4 set instrument untuk literasi dan numerasi yang diberikan kepada siswa sesuai dengan tingkat pendidikan mereka.

Tabel 5 Tingkatan Instrumen

Tingkatan Pendidikan	Instrumen
1, 2, 3 SD	Level 1
4, 5, 6 SD	Level 2
1, 2, 3 SMP	Level 3
1, 2, 3 SMA	Level 4

Pada satu set instrument guru, terdapat 24 soal literasi dan 21 soal numerasi. Setiap soal memiliki tingkat kesulitannya masing-masing. Soal digolongkan menjadi tiga kelompok, yakni mudah, sedang, dan sulit. Tingkat kesulitan soal dibuat berdasarkan rubrik analisis soal, yang terdiri atas tiga komponen: jumlah langkah yang diperlukan untuk penyelesaian soal, jumlah pengetahuan dasar minimum, dan jumlah pengetahuan kontekstual yang dibutuhkan untuk memahami soal. Selain itu, soal dikategorikan berdasarkan aspek kognitif serta konten sesuai dengan Tabel berikut.

Tabel 6 Aspek Kognitif dan Konten AKM

Kognitif		Konten	
Literasi	Numerasi	Literasi	Numerasi
Menemukan Informasi	Pemahaman	Teks Informasi	Bilangan
Interpretasi dan Integrasi	Penerapan	Teks Fiksi	Pengukuran dan Geometri
Evaluasi dan Refleksi	Penalaran		Data dan Ketidakpastian
			Aljabar

Data Literasi dan Numerasi siswa yang diambil adalah merupakan data sampel, yakni sebanyak 20 siswa untuk setiap tingkatan kelas. Tes dilaksanakan secara daring menggunakan *google form* di lokasi yang tidak ditentukan. Diberikan waktu sebanyak 1 jam bagi siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut (detail tentang instrument dapat dilihat di Lampiran)

PARTISIPAN PROGRAM SISTER SCHOOL

B. PARTISIPAN PROGRAM

1. Sekolah yang berpartisipasi

Terdapat 5 sekolah yang tergabung ke dalam program Sister School, yaitu:

A) SDN Sungai Andai 3

Merupakan Sekolah Dasar Negeri yang beralamat di Jalan Padat Karya Komplek Kayu Bulan RT 62 Blok C -5 Banjarmasin.

B) TKIT An-Nur

Merupakan Pendidikan Anak Usia Dini dan Taman Kanak-kanak Swasta yang beralamat di Jalan Hauling Hasnur Group Km. 12 Komplek Perumahan Hasnur Citra Terpadu Desa Pandahan, Kecamatan Tapin.

C) SDIT An-Nur

Merupakan Sekolah Dasar Swasta yang beralamat di Jl. Hauling Hasnur Group Km. 12 Desa Pandahan Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin.

D) SMP-SMA GIBS

Merupakan Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas Swasta yang beralamat di Jl. Trans Kalimantan KM.12, Sungai Lumbah, Kec. Alalak, Kabupaten Barito Kuala.

2. Jumlah Peserta

Total jumlah peserta guru yang tergabung dalam program Sister School berjumlah 138 orang, yang terbagi dalam beberapa sekolah seperti berikut:

A) SDN Sungai Andai 3 = 47 Orang

B) TKIT An-Nur = 6 Orang

C) SDIT An Nur = 10 Orang

D) SMP-SMA GIBS = 61 Orang

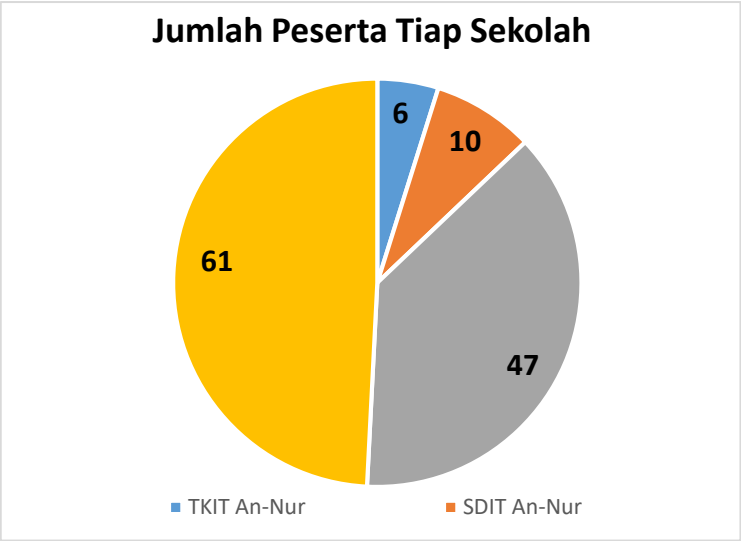

Gambar 3 Jumlah Partisipan Program Sister School

3. Testimoni Peserta Sister School

"*Program ini sangat baik karena sekolah kami dijadikan mitra dan diberi bekal untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menerapkan TMF (Teaching Mastery Framework). Kami selalu dibimbing dan dibina dalam menerapkan TMF. Alhamdulillah semua materi yang diberikan sangat menunjang program pembelajaran agar selalu berkualitas dan peserta didik selalu belajar dengan sangat menyenangkan sesuai dengan gaya belajarnya, sehingga guru mengerti dan selalu mengembangkan potensi peserta didik sesuai dengan gaya belajarnya.*"

Dra. Sulis, S.Pd., M.Pd

"*Program ini sangat bagus sekali dan menginspirasi karena memacu para guru untuk terus meningkatkan diri untuk mencerdaskan para penerus bangsa indonesia,terutama kami yang berada di tingkat dasar, dimana guru tingkat dasar adalah ujung tombak peletakan awal pendidikan bagi siswa ke jenjang yang berikutnya.*"

Marliani, S.Pd

"*Setelah adanya proses pengadaan program sister school ini pendidik mampu memberikan perubahan dalam proses pembelajaran kepada siswa. Metode-metode yang sudah diberikan program sister school mampu menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran.*"

Eka Megawati S

EVALUASI PROGRAM SISTER SCHOOL

C. EVALUASI PELAKSANAAN

A) Kehadiran

Kehadiran peserta dalam setiap pertemuan dicatat secara *real-time* oleh sistem LMS sesaat setelah peserta melakukan "klik" pada link meeting yang tersedia. Selain itu bagi peserta yang tidak dapat mengikuti pertemuan secara *live* via *zoom meeting*, mereka dapat menonton video rekaman sesi yang telah berlangsung pada LMS. Hal ini pun akan dicatat secara *real-time* oleh sistem sesaat setelah mereka membuka dan menonton video. Persentase kehadiran peserta pada kuartal 1 - kuartal 2 disajikan pada gambar berikut,

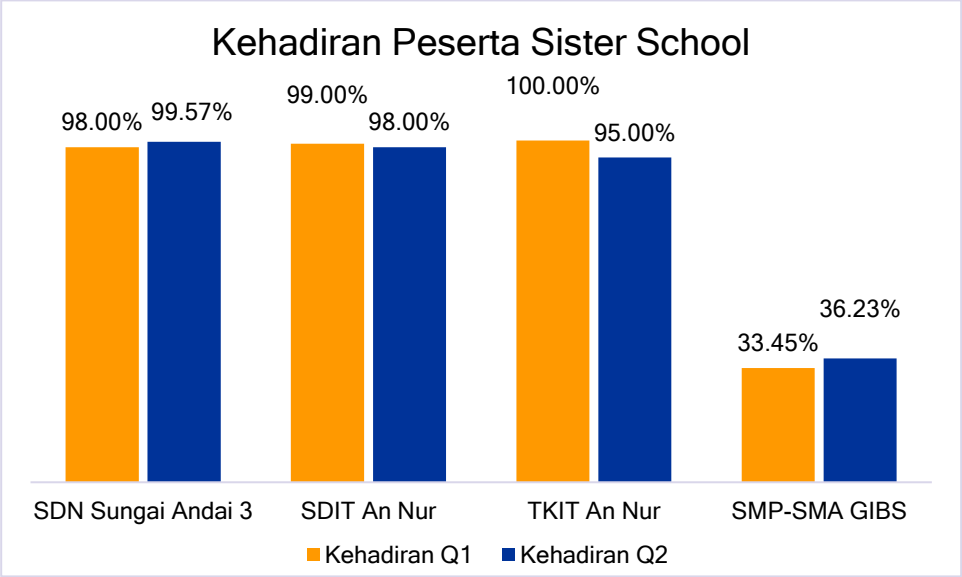

Gambar 4 Grafik kehadiran Peserta Q1-Q2

Berdasarkan hasil rekapitulasi terhitung sejak Senin, 12 Oktober 2020 sampai dengan Selasa, 15 Desember 2020, tercatat bahwa kehadiran akumulasi peserta SDN Sungai Andai 3 meningkat sebesar 1, 57%. Dengan ini, hanya ada 2 peserta saja yang tidak mengikuti 1 sesi selama program di kuartal 2. Kemudian peserta dari SMP-SMA GIBS juga menunjukkan peningkatan kehadiran pada kuartal ke 2 sebanyak 2,78%. Hal ini menunjukkan bahwa peserta semakin antusias dan berdedikasi untuk dapat mengikuti program sister school dengan baik. Sedangkan hasil rekapitulasi pada TKIT An Nur dan SDIT An Nur menunjukkan penurunan persentase kehadiran yang bervariasi. Pada TKIT An Nur penurunan terjadi sebesar 5%, dan SDIT An Nur mengalami penurunan sebesar 1 persen.

B) Rekapitulasi Penugasan

Rekap penugasan peserta dihitung berdasarkan 3 kategori tugas, yaitu tugas mingguan, lesson plan dan video pengajaran. Ketiga tugas tersebut direkap berdasarkan individu peserta, lalu diakumulasikan dalam satu sekolah. Hasil tersebut kemudian dibuat menjadi persentase dan menghasilkan data seperti berikut:

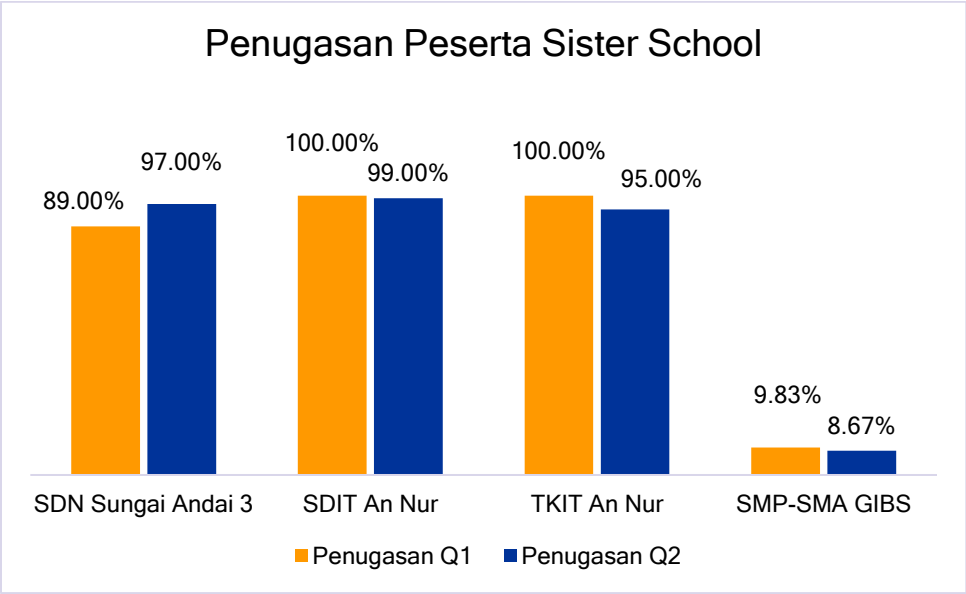

Gambar 5 Grafik Penugasan Peserta Q1-Q2

Berdasarkan hasil rekapitulasi terhitung sejak Selasa, 17 Oktober 2020 sampai dengan Selasa 22 Desember 2020, pengumpulan tugas pada kuartal ke 2 dari SDN Sungai Andai 3 meningkat sebanyak 8% dibandingkan dengan pengumpulan tugas pada kuartal ke 1. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat partisipasi peserta semakin meningkat dan hanya terdapat beberapa orang saja yang tidak memgumpulkan tugas secara lengkap. Sedangkan persentase pengumpulan tugas pada TKIT An-Nur, SDIT An-Nur serta SMP-SMA GIBS cenderung mengalami penurunan, dengan persentase penurunan berkisar antara 1%-5%.

C. Kendala

Selama penyelenggaraan program Sister School kuartal ke 2, baik peserta maupun tim penyelenggara tidak menemui suatu kendala yang berarti. Beberapa kendala teknis terjadi, namun bisa teratasi dengan cepat. Adapun kendala yang terjadi pada program kuartal 1 telah teratasi dengan baik.

HASIL LITERASI NUMERASI PROGRAM SISTER SCHOOL Q2

D. HASIL LITERASI NUMERASI DAN TMF

Program yang baik, adalah program yang terstruktur dan terukur. Selain itu program tersebut dapat diimplemensasikan secara nyata dan hasilnya dapat dirasakan secara langsung oleh sasaran. Maka dari itu, guna mengetahui dampak yang tercipta dari pelatihan yang sudah dilaksanakan selama kurun waktu ± 3 bulan, kami melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1) Tes Literasi, Numerasi dan TMF

Literasi dan Numerasi kini telah menjadi *concern* utama dalam pendidikan di Indonesia. Bentuk asesmen seperti ini sejatinya bukanlah hal baru, *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD) melalui *Programme of International Student Assessment* (PISA) telah menggunakan jenis penilaian ini selama 20 tahun belakangan. Menimbang bahwa penting untuk melatihkan hal ini kepada siswa-siswi maupun guru, maka HAFECS melakukan tes untuk mengetahui kemampuan awal terkait literasi dan numerasi para peserta.

Tes awal mengenai Literasi, Numerasi dan TMF untuk guru telah dilaksanakan secara serentak di 5 sekolah berbeda pada **25 Juli 2020**. Detail nilai serta jumlah partisipan tiap sekolah disajikan sebagai berikut:

Literasi

Literasi bukan merupakan istilah asing dalam dunia pendidikan. Sadar ataupun tidak, kita telah melakukan kegiatan berliterasi semenjak kita dalam kandungan, ketika kita balita, anak-anak, dewasa, bahka ketika kita tua. Jika dahulu literasi hanya bermakna membaca dan menulis, namun saat ini literasi memiliki makna yang jauh lebih luas daripada itu. Literasi secara umum dikenal sebagai kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi yang mereka peroleh, baik dari aktivitas membaca, menulis, mendengarkan, mengamati, menganalisis, dll. Melatihkan kemampuan literasi baik bagi guru maupun siswa manjadi sangat penting untuk dilakukan karena dengan meningkatnya kemampuan literasi, maka akan berimplikasi pada kemampuan mereka dalam memproses berbagai informasi yang mereka peroleh dari kegiatan pembelajaran.

Melalui kegiatan sister school, HAFECS telah melakukan *screening* dan dilanjutkan dengan pemberian *treatment* melalui kegiatan pelatihan TMF secara rutin dan terstruktur, dimana pada setiap akhir kuartal, tim HAFECS akan secara rutin melakukan penilaian pada perkembangan keterampilan literasi peserta. Pretes Literasi untuk guru telah diikuti oleh seluruh sekolah, dengan total partisipan sebanyak 92 orang pada 25 Juli 2020. Sedangkan kegiatan post-tes 1 dilaksanakan secara serentak pada 15 Oktober 2020 di seluruh sekolah partisipan program sister school. Total peserta yang mengikuti tes ini berjumlah 95 orang. Selanjutnya pada akhir kuartal ke 2, kembali

diadakan post-test 2 yang mana telah terlaksana pada tanggal 12 – 14 Februari 2021 dengan total partisipan sebanyak 62.

Adapun hasil yang diperoleh ditunjukkan pada tabel 7. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan literasi guru di semua sekolah. Namun peningkatan kemampuan ini beragam antar sekolah.

Tabel 7 Skor Literasi Guru

NO	SEKOLAH	PRETEST		POST-TEST 1		POST-TEST 2	
		PARTISIPAN	RERATA	PARTISIPAN	RERATA	PARTISIPAN	RERATA
1	TKIT An-Nur	5	63.20	6	75.50	5	73.71
2	SDN Sungai Andai 3	48	63.08	47	77.93	48	70.42
3	SDIT An Nur	9	70.00	10	77.80	9	71.75
4	SMPN 5 Alalak	3	55.67	4	65.00		
5	SMP-SMA GIBS	27	68.92	29	81.62	-	-

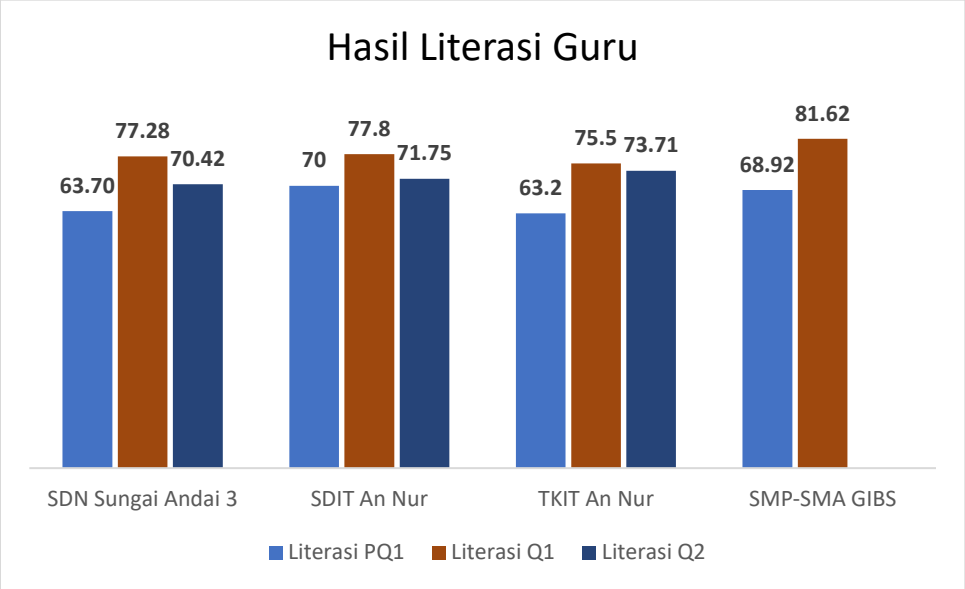

Gambar 6 Grafik Skor Literasi Guru PQ1-Q2

*QP1 = Pre-Kuartal 1
*Q1 = Kuartal 1
*Q2 = Kuartal 2

Pada kuartal ke 2, tes literasi dikembangkan dengan mengacu pada Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). Tes ini telah disesuaikan dengan aspek kognitif serta aspek konten. Komponen-komponen dalam aspek kognitif dan aspek konten tersebut akan membantu mengidentifikasi tingkat pemahaman peserta terhadap soal-soal berbasis AKM. Pada aspek kognitif literasi, komponen-komponen tersebut terbagi dalam 3 tingkat kognitif yaitu menemukan informasin (rendah),

interpretasi dan integrasi (menengah), dan evaluasi dan refleksi (tinggi). Adapun hasil tiap aspek ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 8 Skor Aspek Kognitif

No	Sekolah	Aspek Kognitif		
		Menemukan Informasi	Interpretasi dan Integrasi	Evaluasi dan Refleksi
1.	TKIT An Nur	77.14%	75.43%	68.57%
2.	SDIT An Nur	74.60%	74.92%	65.71%
3.	SDN Sungai Andai 3	70.54%	58.75%	81.96%
4.	SMP-SMA GIBS	-	-	-

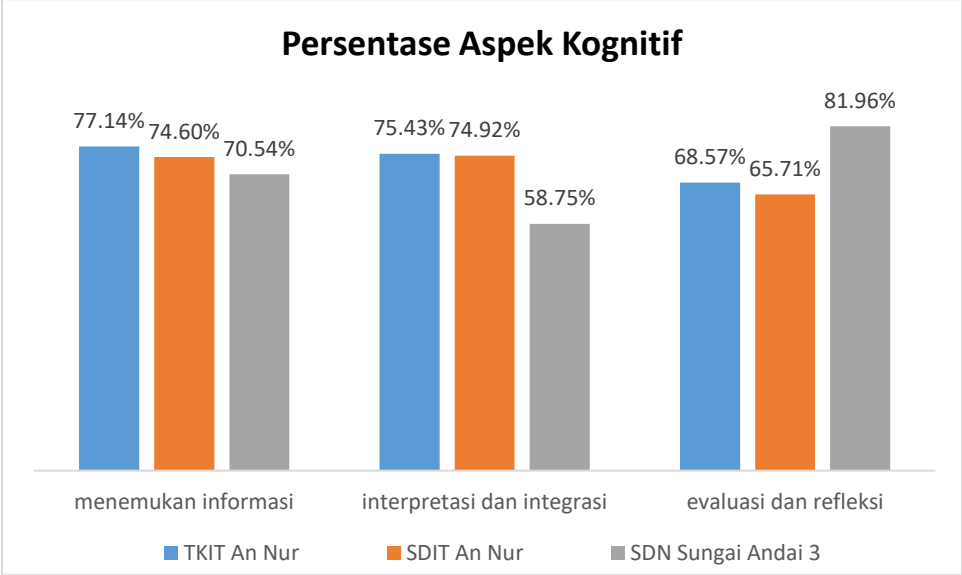

Gambar 7 Grafik Persentase Aspek Kognitif Guru

Selain aspek kognitif, aspek konten menjadi salah satu bagian dalam pengembangan insturmen tes berbasis AKM. Aspek konten pada literasi memuat komponen tentang jenis teks yang terbagi menjadi 2 yaitu, teks informasi dan teks fiksi. Baik teks informasi maupun teks fiksi memiliki perbandingan jumlah yang sama besar pada instrument tes terbaru (Q2) yang telah dibuat. Persentase komponen konten untuk tiap sekolah ditunjukkan pada tabel berikut,

Tabel 9 Skor Aspek Konten

No	Sekolah	Aspek Konten	
		Teks Informasi	Teks Fiksi
1.	TKIT An Nur	77.33%	68.89%
2.	SDIT An Nur	69.07%	64.20%
3.	SDN Sungai Andai 3	66.98%	75.00%

4.	SMP-SMA GIBS	-	-

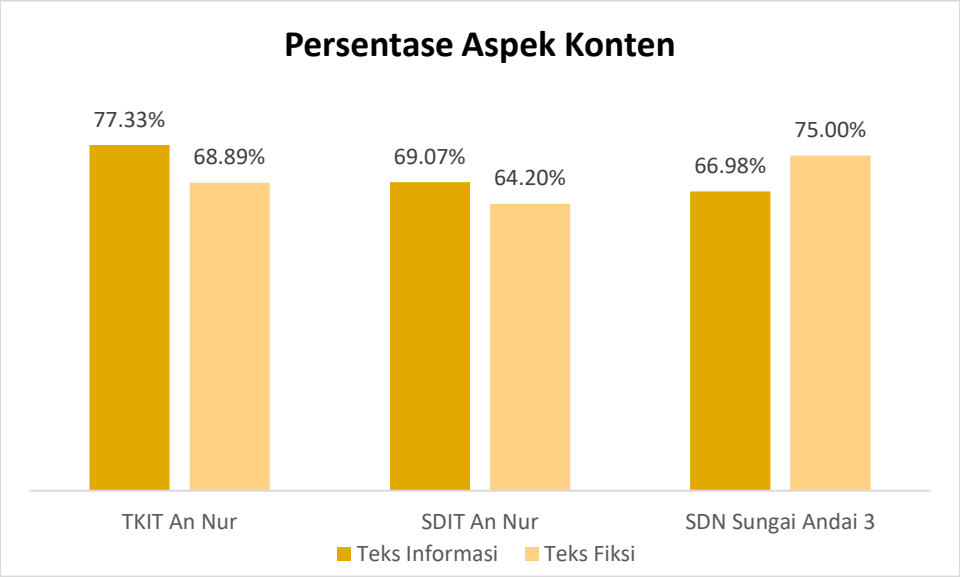

Gambar 8 Grafik Persentase Aspek Konten

Numerasi

Selain keterampilan literasi, ketarampilan dasar lain yang perlu dimiliki oleh setiap manusia adalah ketarampilan berhitung. Secara umum kita kenal saat ini sebagai keterampilan numerasi. Numerasi memiliki makna pengetahuan dan kecakapan seseorang untuk menggunakan berbagai macam angka dan simbol-simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari dan menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dsb.) lalu menggunakan interpretasi hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan. Melalui kegiatan pelatihan rutin, HAFECS memberikan materi-materi yang bukan hanya berisi seputar keterampilan mengajar, namun materi yang akan membangun logika dan kemampuan berpikir guru.

Kegiatan dimulai dengan melakukan pretes Numerasi untuk guru yang mana telah diikuti oleh seluruh sekolah pada 25 Juli 2020, dengan total partisipan sebanyak 92 orang. Setelah berlangsung pelatihan selama 3 bulan (1 kuartal), kembali dilakukan kegiatan post- test 1 yang dilaksanakan secara serentak pada tanggal 15 Oktober 2020 di seluruh sekolah partisipan program sister school. Total peserta yang mengikuti tes ini berjumlah 95 orang. Kemudian pada akhir kuartal ke 2, diadakan post-test 2 pada tanggal 12-14 Februari 2021 dengan total partisipan sebanyak 62 orang.

Adapun data yang diperoleh ditunjukkan seperti pada tabel 10. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat peningkatan rerata nilai diseluruh sekolah yang berpartisipasi dengan rentang peningkatan yang bervariasi.

Tabel 10 Skor Numerasi Guru

NO	SEKOLAH	PRETEST		POST-TEST 1		POST-TEST 2	
		PARTISIPAN	RERATA	PARTISIPAN	RERATA	PARTISIPAN	RERATA
1	TKIT An-Nur	6	49.17	6	41.67	5	52.50
2	SDN Sungai Andai 3	47	57.23	46	59.13	48	67.53
3	SDIT An Nur	9	38.89	10	53.00	9	55.56
4	SMPN 5 Alalak	3	43.33	3	45.00		
5	SMP-SMA GIBS	4	60.00	28	65.71	-	-

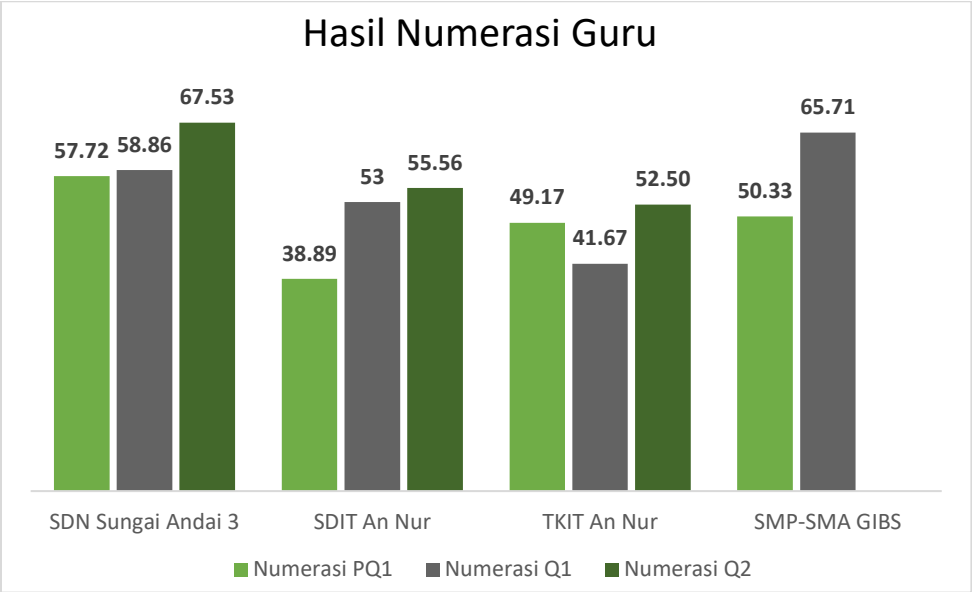

Gambar 9 Grafik Nilai Rerata Numerasi Guru QP1-Q2

*QP1 = Pre-Kuartal 1
*Q1 = Kuartal 1
*Q2 = Kuartal 2

Seperti pada tes literasi, tes numerasi pun dikembangkan lebih lanjut dengan mengacu pada rubrik yang dimiliki oleh pemerintah Indonesia. Aspek kognitif dalam numerasi mencakup pemahaman, penerapan serta penalaran. Ketiga komponen ini telah merepresentasikan kemampuan berpikir dari tingkat rendah (pemahaman), menengah (penerapan) dan tinggi (penalaran). Sehingga dengan mengetahui hasil masing-masing sekolah maupun peserta, harapannya akan lebih memudahkan tim pengembang untuk membuat instrument yang mampu semakin meningkatkan keterampilan berpikir guru. Adapun persentase komponen aspek kognitif untuk numerasi ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 11 Persentase Aspek Kognitif

No	Sekolah	Aspek Kognitif		
		Pemahaman	Penerapan	Penalaran
1.	TKIT An Nur	57.50%	45%	55%
2.	SDIT An Nur	56.94%	51.39%	58.33%
3.	SDN Sungai Andai 3	58.85%	70.83%	72.92%
4.	SMP-SMA GIBS	-	-	-

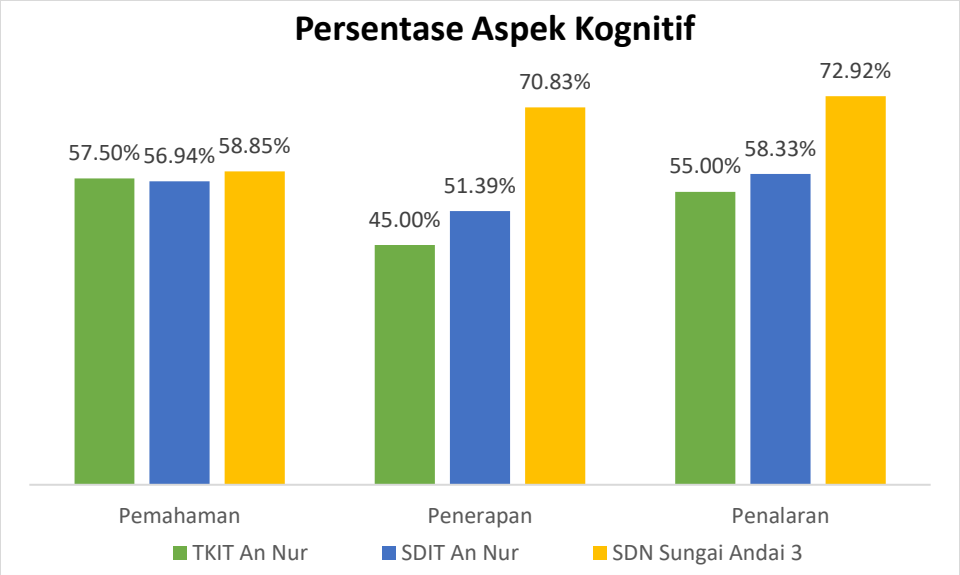

Gambar 10 Grafik Persentase Aspek Kognitif

Aspek konten pada numerasi mencakup 4 konten utama dalam pembelajaran matematika dasar seperti, bilangan, pengukuran & geometri, data & ketidakpastian, serta aljabar. Keempat komponen tersebut telah merepresentasikan sebagian besar komponen yang perlu dimilki oleh anak untuk menjadi bekal awal dalam mengembangkan pengetahuan matematis mereka dikemudian hari. Dalam jangka panjang, pengetahuan ini akan membantu mereka mengasah kemampuan berpikir krits dan analis, dikarenakan terdapat berbagai tingkatan berpikir yang perlu mereka lalui untuk dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan tersebut. Adapun persentase tiap komponen dalam aspek konten ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 12 Persentase Aspek Konten

No	Sekolah	Aspek Konten			
		Bilangan	Pengukuran dan Geometri	Data dan Ketidakpastian	Aljabar
1.	TKIT An Nur	66.67%	50.00%	30.00%	63.33%
2.	SDIT An Nur	51.85%	70.37%	44.44%	55.56%
3.	SDN Sungai Andai 3	69.79%	76.74%	70.14%	53.47%
4.	SMP-SMA GIBS	-	-	-	-

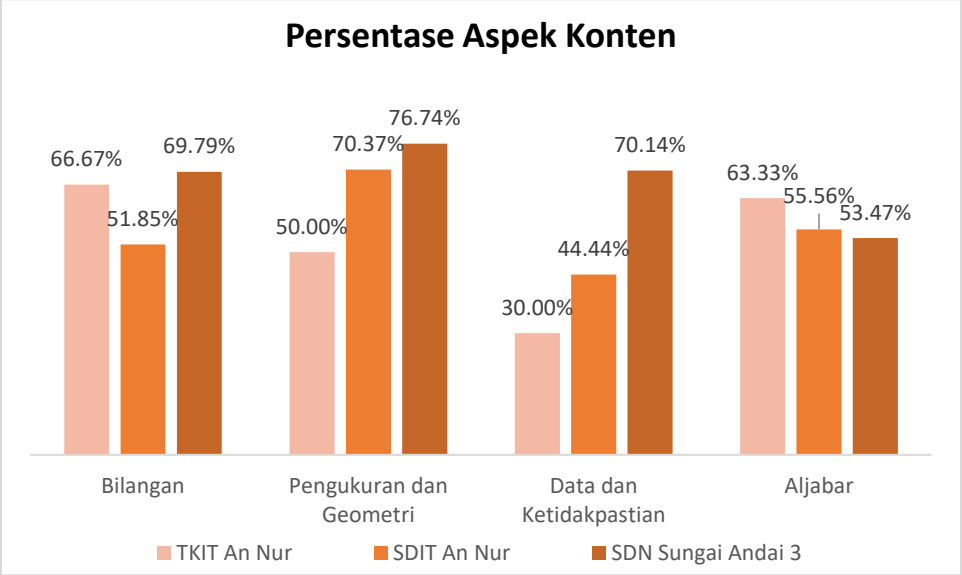

Gambar 11 Grafik Persentase Aspek Konten

REFLEKSI PROGRAM SISTER SCHOOL

E. REFLEKSI LITERASI NUMERASI

Garis besar dari hasil data yang telah diambil yakni sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan skor rerata guru pada Numerasi. Instrumen soal Q2 mengalami perubahan soal dibeberapa aspek dengan mengacu pada rubrik AKM. Peningkatan skor numerasi yang ada mengindikasikan bahwa perubahan soal tidak mempengaruhi peningkatan kemampuan pada setiap komponen numerasi.
2. Terdapat penurunan skor nilai guru pada Literasi. Penurunan skor diindikasikan terjadi karena perubahan soal literasi pada tes terbaru (Q2). Soal PQ1 dan Q1 mengacu pada rubrik dan soal-soal yang dibuat oleh PISA pada Tahun 2009, sedangkan soal Q3 dibuat dengan mengacu pada soal-soal AKM versi Kemendikbud. Perubahan terbesar berada pada aspek konten, yaitu komponen jenis teks, dimana pada instrument tes PQ1 dan Q1 hanya berisi teks infromasi sedangkan pada tes Q2 terdapat kombinasi teks informasi dan teks fiksi dengan komposisi 5 : 4. Hal ini juga dibuktikan dengan rendahnya persentase skor teks fiksi di beberapa sekolah partisipan tes.

PENUTUP PROGRAM SISTER SCHOOL

F. PENUTUP

Akhir kata, program sister school yang dilaksanakan pada kuartal ke-2 secara keseluruhan telah berjalan dengan lancar dan sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Dengan dirilisnya laporan ini, kami berkomitmen untuk dapat terus mendorong seluruh program yang dikembangkan oleh HAFECS agar dapat terukur dan termonitor secara sistematis. Kami berharap, bahwa selain HAFECS melalui pelatihannya memberikan berbagai pengetahuan bagi para guru untuk menjadi guru yang efektif dan professional dalam mengemban profesinya, kami juga bertekad untuk dapat mengenalkan berbagai temuan HAFECS dalam upaya mempercepat transformasi pendidikan Indonesia.